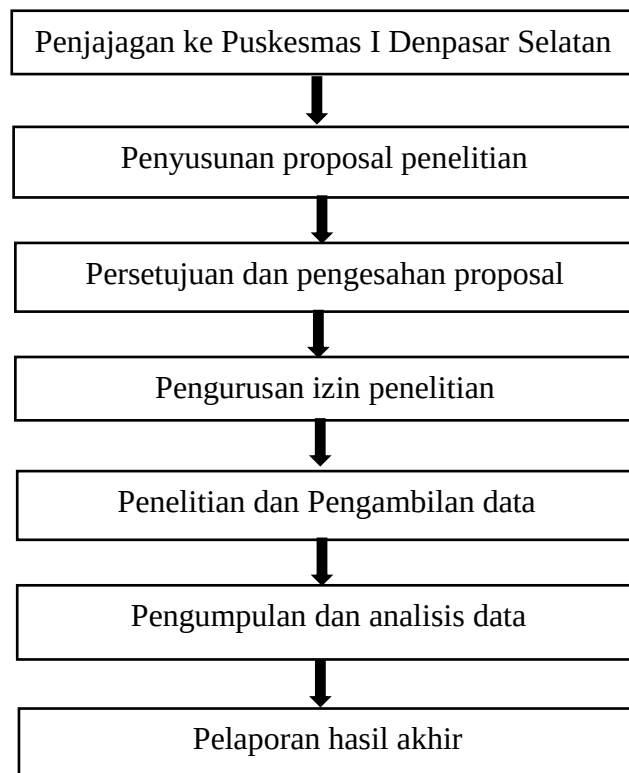


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek dengan tujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu program di masa sekarang. Kemudian hasil yang telah didapatkan digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut dengan tujuan utama membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Populasi penelitian

Responden dari penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

3. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 30 orang. Menurut Arikunto (dalam Liadia Cici *et al.*, 2022) apabila jumlah dari populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya dan menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika populasi > 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% populasi, sehingga teknik pengambilan sampel terpenuhi. Jumlah sampel didapat dengan cara menghitung jumlah populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times 20\%$$

$$\text{Sampel} = 150 \times 20\%$$

$$\text{Sampel} = 30$$

Penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Selatan, Kota Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas 1 Denpasar Selatan
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bersedia untuk mengisi *informed consent*
- 4) Responden hanya diperiksa satu kali

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil dari pemeriksaan *Gingivitis* pada ibu hamil dan data sekunder seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat yang didapat dari buku register yang ada di KIA atau poli gigi di Puskesmas I Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemeriksaan langsung pada ibu hamil dengan pemeriksaan pada permukaan gusi secara klinis bila gusi terlihat sehat diberikan kode 0 sehat, dan jika terdapat *Gingivitis* diberikan kode 1 *Gingivitis* ringan, kode 2 *Gingivitis* sedang, kode 3 *Gingivitis* berat. Setelah dilakukan pemeriksaan kemudian hasil pemeriksaan *Gingivitis* dimasukan dalam kartu status.

3. Instrument pengumpulan data

- a. Alat diagnostik (*sonde, pinset, kaca mulut, excavator*)
- b. *Nierbekken*
- c. *Periodontal probe*
- d. Larutan *NaoCl* 2%

- e. Kartu pemeriksaan *Gingivitis*
- f. APD (*gown, masker, handscoen*)
- g. Senter
- h. Alkohol
- i. Handuk
- j. Kapas, tissue

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Salsabila (2021) langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut

- a) *Editing* (pemeriksaan data) merupakan hasil dari pemeriksaan kartu status dan lembar observasi yang sudah dikumpulkan
- b) *Coding* (pemberian kode) yaitu memberikan kode-kode tertentu terhadap hasil penelitian atau hasil pemeriksaan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Gusi sehat = 0

Peradangan ringan = 1

Peradangan sedang = 2

Peradangan berat = 3

- c) *Tabulating* (pemindahan data) merupakan tahap disusun dalam bentuk tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen untuk mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

- d) Penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari suatu variabel penelitian ini. Dalam analisis univariat yaitu berupa persentase, rata-rata dan modus dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2018).

a. Menghitung Persentase kondisi *gingiva* sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan trimester I, II, dan III pada ibu hamil

1) Persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat berdasarkan trimester I, II, dan III kehamilan pada ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat pada trimester I, II, III pada ibu hamil}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan trimester I, II, dan III pada ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada trimester I, II, III pada ibu hamil}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan trimester I, II, dan III pada ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada trimester I, II, III pada ibu hamil}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan trimester I, II, dan III pada ibu hamil.

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada trimester I, II, III pada ibu hamil}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100$$

b. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan umur ibu hamil

1) Persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan umur ibu hamil}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan umur}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan umur}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan umur}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

c. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

1) Persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sehat berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

- 4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

- d. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

- 1) Persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sehat berdasarkan pekerjaan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

- 2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan pekerjaan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

- 3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan pekerjaan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

- 4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan pekerjaan}}{\text{ibu hamil yang di periksa}} \times 100\%$$

- e. Menghitung persentase tingkat *gingivitis* pada ibu hamil yaitu peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat

- 1) Persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan ringan

$$\frac{\sum \text{tingkat } \textit{gingivitis} \text{ pada ibu hamil berdasarkan peradangan ringan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- 2) Persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan sedang

$$\frac{\sum \text{tingkat } \textit{gingivitis} \text{ pada ibu hamil berdasarkan peradangan sedang}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- 3) Persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan berat

$$\frac{\sum \text{tingkat } \textit{gingivitis} \text{ pada ibu hamil berdasarkan peradangan berat}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian ini merupakan suatu pedoman etika untuk melakukan setiap kegiatan penelitian secara bertanggung jawab dan mendidik (Setiabudy, 2015). Etika penelitian meliputi sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek yang didahulukan yaitu meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberikan kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya. Apabila penelitian ini dipublikasikan tidak ada satu indentifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi